

## Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone

Ilmi Sawianti

[Ilmhyilmhy20@gmail.com](mailto:Ilmhyilmhy20@gmail.com)

Musdalifah

[gaffarmusdalifah@gmail.com](mailto:gaffarmusdalifah@gmail.com)

Susdiyanto

[susdi.yanto@yahoo.com](mailto:susdi.yanto@yahoo.com)

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone dengan tujuan untuk: 1) mendeskripsikan realitas iklim sekolah ; 2) mendeskripsikan realitas kinerja guru ; dan 3) menguji pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan *ex post facto*. Responden dalam penelitian ini adalah semua guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone yang berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data digunakan adalah statistik deskriptif dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Realitas iklim sekolah berada pada kategori kondusif dengan presentase 73%; 2) realitas kinerja guru di berada pada kategori baik dengan presentase sebesar 70%; dan 3) pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone menunjukkan pengaruh positif sebesar 20% dengan koefisien korelasi 0,447 dan persamaan regresi  $Y = 60,734 + 0,156X$ .

**Kata kunci:** iklim sekolah, kinerja guru

**Abstrack:** This research discusses the influence of school climate on the teacher's performance at Public Junior High School 1 Ulaweng, Bone Regency. It aims to: 1) Describe the actual school climate; 2) Describe the actual teacher's performance ; 3) examine the influence of school climate on teacher's performance at Public Junior High School 1 Ulaweng, Bone Regency. This research uses quantitative methodology with *ex post facto*. the samples of this research are 29 teachers of Public Junior High School 1 Ulaweng, Bone Regency. The data were collected using questionnaires and visual documentations, and then were analysed using *product moment correlation coefficient*, simple linear regression, as well correlation. The data analysis indicates that: 1) the actual school climate is in conducive category with score of 73% ; 2) the favourable score of the actual teacher's performance with 70% score; 3) a positive influence of school climate on teachers' performance, signified by 20% score with coefficient correlation value of 0,0447 and regression equation value of  $Y=60,734 + 0,156X$ .

**Keyword:** School Climate, Teachers' Performance

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan. Setiap proses bertujuan tentunya mempunyai ukuran

dalam mencapai tujuan tersebut. Berbeda

halnya dengan tujuan fisik, seperti jarak

suatu tempat atau suatu target produksi,

tujuan pendidikan merupakan suatu yang

terus-menerus berubah dan meningkat. Tujuan pendidikan selalu bersifat sementara atau “tujuan yang berlari”. Hal ini berarti tujuan pendidikan setiap saat perlu direvisi dan disesuaikan dengan tuntutan perubahan (Tilaar, 2006:75).

Guru merupakan unsur yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, posisi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru dan mutu kinerjanya.

Salah satu faktor yang menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan di sekolah adalah kinerja guru karena guru merupakan salah seorang pelaksana pendidikan yang sangat diperlukan. Akan tetapi, tidak jarang ditemukan guru yang kurang memiliki gairah dalam melaksanakan tugasnya, baik dari segi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, maupun dalam mengevaluasi pembelajaran yang tentu akan berdampak terhadap kurang berhasilnya tujuan yang hendak dicapai. Hal itu disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya motivasi kerja guru (Sardiman, 2011:73).

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru sangat menentukan kualitas hasil pendidikan karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan/pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah) (Uhar Saputra, 2013:166). Peningkatan kinerja guru tidak hanya bergantung pada guru itu sendiri dalam sekolah tersebut. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru adalah menciptakan iklim yang kondusif dalam suatu sekolah, baik iklim fisik maupun nonfisik.

Supardi (2015:208) menyatakan bahwa “Iklim sekolah yang kondusif dapat mempengaruhi kinerja guru dalam suatu sekolah yang dapat berupa iklim kerja fisik dan non-fisik.” Hasil penelitian Suryani Dewi Pratiwi (2013:95) yang menyatakan bahwa iklim sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru yang ditandai dengan nilai korelasi parsial 0,191, koefisien determinansi 0,349 dan nilai probabilitas kurang dari 0,05. Penelitian yang lain yang menyatakan bahwa kolom sig menunjukkan bahwa angka 0,002, hal itu berarti variabel iklim

organisasi berpengaruh terhadap kinerja (Widyanggoro Pamungkas, 2014:276).

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa iklim sekolah merupakan unsur yang dapat memengaruhi kinerja guru. Teori tersebut juga diperkuat oleh Hasibuan dalam Jasmani Asf dan Mustofa yang menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi kinerja antara lain: sikap mental, pendidikan, keterampilan, manajemen kepemimpinan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, iklim kerja, sarana prasarana (Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, 2013:160). Hal ini juga dikemukakan oleh (Suharsaputra, 2013:83) bahwa iklim sekolah merupakan hasil dari media interaksi dalam organisasi sekolah sehingga iklim sekolah akan memberi pengaruh pada perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya.

Tujuan dari penelitian ini : 1) untuk mendeskripsikan iklim sekolah di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone; 2) untuk mendeskripsikan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone; dan 3) untuk menguji pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini jika ditinjau dari

segi metodenya adalah penelitian *ex post facto* atau penelitian yang dilakukan apabila variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2013:165). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ulaweng yang terletak di Jl. Poros Bone-Makassar, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone, jarak dari pusat Kota Watampone sejauh  $\pm 18$  Km yang berhadapan dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Ulaweng dan bersebelahan dengan Masjid Nurul Ikhsan.

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu seluruh guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone yang berjumlah 29 orang guru yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Penentuan sampel yang dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2016:81). Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:203), sampel jenuh biasanya digunakan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Dengan demikian,

sampel dalam penelitian ini adalah semua guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone yang berjumlah 29 orang.

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam melakukan penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dengan instrumen lembar angket yang dibagikan kepada 29 responden di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring*, penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dan perhitungan rata-rata atau *mean score* yang diinterpretasikan ke dalam kategori yang telah ditentukan. teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana serta korelasi.

## Hasil dan Pembahasan

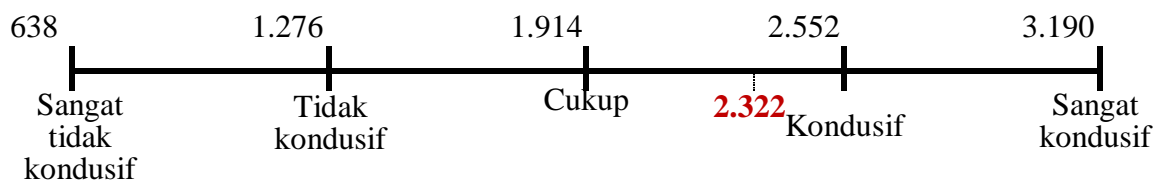
### *Realitas Iklim Sekolah di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone*

Data pada variabel iklim sekolah diperoleh dari 29 responden dengan menggunakan instrumen angket. Data tersebut dianalisis dengan statistik deskriptif sehingga diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 80,37 melalui perhitungan *mean* data berkelompok sebesar. Realitas iklim sekolah di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone dapat diketahui berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menginterpretasikan *mean score* atau rata-rata tanggapan dari 29 responden tersebut. Nilai 80,37 berada pada interval 76 - 93 dengan jumlah frekuensi 16 orang dan presentase 55,17% yang menandakan bahwa iklim sekolah di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone tersebut berada pada kategori kondusif sebagaimana interpretasi data pada tabel konversi nilai berikut:

Tabel 1. Interpretasi kategori iklim sekolah

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
22 – 39	Sangat tidak kondusif	0	0%
40 – 57	Tidak kondusif	1	3.45%
58 – 75	Cukup	8	27.59%
<b>76 – 93</b>	<b>Kondusif</b>	<b>16</b>	<b>55.17%</b>
94 – 110	Sangat kondusif	4	13.79%
<b>Jumlah</b>	-	<b>29</b>	<b>100%</b>

Interpretasi data dengan menggunakan garis kontinum juga menunjukkan bahwa iklim sekolah berada pada kategori kondusif karena jumlah skor hasil sebesar 2.322 terletak pada interval



Gambar 1. Interpretasi Kategori Iklim Sekolah Berdasarkan Garis Kontinum

Jumlah skor kriterium iklim sekolah yang ditetapkan adalah sebesar 3.190 karena skor tertinggi pada setiap item pernyataan = 5, jumlah pernyataan = 22, dan jumlah responden = 29 sehingga jumlah skor kriterium =  $5 \times 22 \times 29 = 3.190$ . Jumlah skor hasil yang diperoleh melalui 29 responden adalah sebesar 2.322 sehingga  $2.322/3.190 = 0,73$  yang menunjukkan bahwa realitas nilai iklim sekolah di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone sebesar 73% dari kriteria yang ditetapkan.

#### ***Realitas Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone***

Data kinerja guru diperoleh dari 29 responden dengan menggunakan

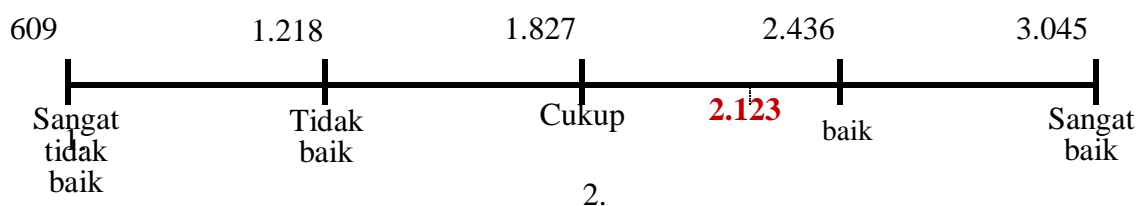
instrumen angket. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga diperoleh nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 73,43 melalui perhitungan *mean* data berkelompok. Realitas kinerja guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone dapat diketahui berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menginterpretasikan *mean score* atau rata-rata tanggapan dari 29 responden tersebut. Nilai 73,43 pada interval 62 – 88 dengan jumlah frekuensi 19 orang dan persentase sebesar 65,52% yang menandakan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone tersebut berada pada

kategori baik sebagaimana interpretasi data pada tabel konversi nilai berikut:

Tabel 2. Interpretasi kategori kinerja guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
21 – 37	Sangat tidak baik	0	0%
38 – 54	Tidak baik	0	0%
55 – 71	Cukup	10	34.48%
<b>72 – 88</b>	<b>Baik</b>	19	65.52%
89 – 105	Sangat baik	0	0%
<b>Jumlah</b>	-	<b>29</b>	<b>100%</b>

Interpretasi data dengan menggunakan garis kontinum juga menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada kategori baik karena jumlah skor hasil yang diperoleh sebesar 2.123 terletak



Gambar 2. Interpretasi Kategori Kinerja Guru Berdasarkan Garis Kontinum

Jumlah skor kriterium kinerja guru yang ditetapkan adalah sebesar 3.045 karena skor tertinggi pada setiap item pernyataan = 5, jumlah pernyataan = 21, dan jumlah responden = 29 sehingga jumlah skor kriterium =  $5 \times 21 \times 29 = 3.045$ . Jumlah skor hasil yang diperoleh melalui 29 responden sebesar 2.123 sehingga  $2.123/3.045 = 0,70$  yang menunjukkan bahwa kinerja guru di SMP

Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone sebesar 70% dari kriteria yang ditetapkan.

### ***Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone***

Pengaruh antara variabel X (iklim sekolah) dengan Y (kinerja guru) di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone dapat diketahui dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis *product moment* antara iklim

sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,447 yang menunjukkan korelasi positif.

#### *Uji Regresi Linear Sederhana*

Analisis ini digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel Y (kinerja guru) apabila variabel X (iklim sekolah) dimanipulasi atau dinaikkan/turunkan. Berdasarkan perhitungan dan analisis tersebut diperoleh persamaan regresinya, yaitu  $Y = 60,734 + 0,156X$ .

#### *Uji Determinansi*

Besarnya pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru dapat diketahui melalui uji determinansi dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Maka:

$$\begin{aligned} KP &= 0,447^2 \times 100\% \\ &= 0,200 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru sebesar 20%.

Tingkat korelasi antara iklim sekolah dengan kinerja guru jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, korelasinya berada pada interval 0,40 – 0,599 sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3. Interpretasi kategori iklim sekolah terhadap kinerja guru

Nilai $r_{x1y}$	Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
<b>0,447</b>	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
	0,20 – 0,399	Rendah
	<b>0,40 – 0,599</b>	<b>Sedang</b>
	0,60 – 0,799	Kuat
	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel interpretasi koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan antara iklim sekolah dengan kinerja guruberada pada tingkat hubungan yang sedang. Adapun besarnya pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru berdasarkan uji determinansi sebesar 20%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja guru 20% ditentukan oleh iklim sekolah dan 80%

ditentukan oleh faktor lain. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yuyuk Liana (2012) bahwa iklim organisasi sekolah yang kondusif akan membuat guru menjadi termotivasi karena puasanya guru terhadap organisasi sehingga menghasilkan kinerja yang baik, tetapi sebaliknya jika iklim organisasi sekolah tidak kondusif akan



mengakibatkan guru kurang bergairah dalam bekerja. Fakta lainnya juga ditemukan oleh Edianto (2018) bahwa kemampuan guru dalam menghasilkan kinerja yang baik atau efektivitas kerja itu dipengaruhi oleh iklim sekolah.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di tarik kesimpulan Realitas iklim sekolah di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone berada pada kategori kondusif yang ditandai dengan rata-rata tanggapan 29 responden dari 22 item pernyataan sebesar 80,37 dengan jumlah skor total sebesar 2.322 sehingga persentasenya 73% dari kriteria yang ditetapkan. Realitas kinerja guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone berada pada kategori baik yang ditandai dengan rata-rata tanggapan 29 responden dari 21 item pernyataan sebesar 73,43 dengan jumlah skor total sebesar 2.123 sehingga persentasenya 70% dari kriteria yang ditetapkan. Dan Pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Ulaweng Kabupaten Bone menunjukkan pengaruh positif sebesar 20% dengan koefisien korelasi 0,447 dan persamaan regresi  $Y = 60,734 + 0,156X$ .

### DAFTAR PUSTAKA

Edianto. 2018. "Hubungan antara Manajemen Kepala Sekolah dan

Iklim Sekolah dengan Efektivitas Kinerja Guru di SD Negeri Bontokamase Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa" *Tesis*. Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Jasmani, Asf dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Supardi. 2015. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta. Prenada Media Group.

Suryani, Dewi Pratiwi. 2013. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah menurut Persepsi Guru, dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMP Negeri di Kabupaten Wonogiri". *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1 (1): 95.

Tilaar. 2006. *Standar pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.

Uhar, Suharsaputra. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Widyanggoro, Pamungkas. 2014. "Pengaruh Profesionalitas,



Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMKN di Kabupaten Boyolali”. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, 2 (2): 276.

Yuyul, Liana. 2012. “Iklim Organisasi dan Motivasi Berprestasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1 (2): 26.